

# Web-Based Parking Retribution Management System at the Sidoarjo District Departement of Transportation

## [Sistem Manajemen Retribusi Parkir Berbasis Web Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo]

Steven Owen Purnawan<sup>1)</sup>, Yulian Findawati<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: yulianfindawati@umsida.ac.id

**Abstract.** *The Regional Government of Sidoarjo Regency determines parking rates that are regulated in the Regional Regulation of Sidoarjo Regency Number 17 of 2019 concerning Implementation of Parking. This research includes information about parking attendants and parking revenue, including where parking areas are provided, the amount of parking fees earned and paid to banks as regional cash recipients. The author uses qualitative techniques with the method of observation, interviews, and literature as a data collection technique to collect information and data. In this study, the authors used a quantitative research method which was carried out in detail, systematically and structured which focused on collecting reporting data and parking fees that had been running at the Sidoarjo Regency Department of Transportation. At the system design stage, the process of making the system will be carried out to see what is needed in making this system. What is needed in designing this system is the needs of users and administrators. The results of making the application have features that meet the needs of collecting data on parking fees, both income and deposit results, which consist of inputting income data r2 and r4, then inputting deposit data so that parking retribution management problems are expected to be resolved. Then the web-based application of the Parking Retribution Management System at the Sidoarjo Regency Transportation Service can provide services for officers not to manually collect data and record.*

**Keywords** – Parking, Departement of Transportation, Web.

**Abstrak.** Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo menetapkan tarif parkir yang diberlakukan yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 17 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perpajakan. Penelitian ini antara lain informasi tentang juru parkir dan pendapatan parkir, termasuk dimana saja area parkir yang disediakan, jumlah retribusi parkir yang diperoleh dan dibayarkan ke bank selaku penerima kas daerah. Penulis menggunakan teknik kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi dan data. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan secara rinci, sistematis dan terstruktur yang berfokus pada pendataan pelaporan dan retribusi parkir yang telah berjalan di Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo. Pada tahap perancangan sistem akan dilakukan proses dari pembuatan sistem yang melihat dari apa yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem ini. Yang dibutuhkan dalam perancangan sistem ini adalah kebutuhan dari pengguna dan administrator. Hasil dari pembuatan aplikasi memiliki fitur yang memenuhi kebutuhan dalam melakukan pendataan retribusi parkir baik pemasukan maupun hasil setor, yang terdiri dari input data pemasukan r2 dan r4, lalu melakukan input data setor sehingga permasalahan manajemen retribusi parkir diharapkan bisa terselesaikan. Lalu aplikasi Sistem Manajemen Retribusi Parkir pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo berbasis web dapat memberikan pelayanan bagi petugas untuk tidak melakukan pendataan dan perekapan secara manual.

**Kata Kunci** – Parkir, Dinas Perhubungan, Web.

## I. PENDAHULUAN

Parkir adalah kegiatan kendaraan berhenti, tidak bergerak selama waktu tertentu, atau pengemudi keluar dari kendaraan yang terdapat di ruang jalan pada jalan kabupaten, jalan kota, atau jalan kota dan harus diberi tanda rambu lalu lintas dan/atau marka jalan yang sesuai diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Retribusi parkir sebagai sumber pendapatan daerah dikendalikan oleh pemerintah daerah [1]. Pemerintah daerah harus mampu mengembangkan dan memajukan sumber-sumber pendapatan daerah agar dapat melaksanakan pembangunan dan memberikan pelayanan secara efektif dan efisien yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah [2]. Menurut

undang-undang tersebut, daerah yang memiliki kekuasaan untuk mengawasi dan mengendalikan semua urusan pemerintahan selain yang secara khusus tercantum dalam peraturan perundang-undangan pemerintahan daerah [3].

Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo diberi kewenangan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo untuk mengatur dan mengurus retribusi parkir sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo menetapkan tarif parkir yang diberlakukan yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 17 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perpajakan [4]. Retribusi daerah yang disebut retribusi adalah retribusi daerah yang merupakan retribusi atas jasa tertentu. Izin yang diberikan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah, khusus untuk kepentingan orang pribadi atau badan hukum [5]. Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran yang dapat dipaksakan dan mendapatkan kembalinya secara langsung seperti jasa. Salah satu retribusi daerah adalah retribusi parkir [6]. Sehingga kegiatan retribusi parkir dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat membantu peneliti dapat membantu motivasi dalam melakukan penelitian antara lain ada jurnal dengan judul “Sistem Informasi Penerimaan Pajak dan Retribusi Berbasis Client-Server Pada Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Lampung” oleh Rima Maulini yang kurang lebih sama dengan topik yang diangkat oleh penelitian yang berhubungan dengan retribusi [7]. Selanjutnya ada penelitian terdahulu dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Makanan Olahan Ikan Beku Berbasis Web Pada Cv. Rizky Food” oleh Athallah Rafi Perdana dan Dini Setyorini yang sistem manajemen dalam aplikasi sesuai dengan sistem penjualan sinkron dengan sistem manajemen retribusi yang akan diteliti [8].

Pada permasalahan yang terjadi dalam Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo adalah retribusi parkir yang masih terkesan kuno dan lambat, dari proses penerimaan pemasukan karcis dari juru parkir lalu disetorkan kepada pengawas parkir, selanjutnya dari hasil retribusi dilakukan perekapan yang masih manual menulis di buku rekap retribusi parkir oleh pengawas parkir secara tertulis, lalu direkapkan jadi satu data retribusi parkir dalam bentuk excel oleh admin utama secara manual juga, sehingga ini mempersulit admin utama dalam melakukan perekapan dan memakan waktu yang lama untuk lanjut dalam proses setor retribusi parkir ke bank Jatim selaku penerima kas daerah.

Dari permasalahan yang akan dihasilkan dalam penelitian yang telah dilakukan dan beberapa penelitian terdahulu maka penulis membuat “Sistem Manajemen Retribusi Parkir Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo Berbasis Web” yang memiliki fitur dalam menyimpan data hasil setoran retribusi parkir ke dalam database, mempermudah koordinator retribusi parkir dalam melakukan rekap data dan pembuatan laporan akhir. Dengan adanya aplikasi web ini, penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat membantu Unit Pelaksana Teknis Parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo dalam memajemen data dan laporan retribusi parkir dengan baik, aman dan efisien sehingga bisa menjalankan tugas dan tupoksinya lebih baik dari sebelumnya.

## II. METODE

### A. Teknik Pengumpulan Data

Aspek yang paling krusial dalam kegiatan penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena setelah judul karya ilmiah ditentukan berdasarkan temuan kegiatan penelitian, peneliti dapat mulai mengumpulkan data [9]. Data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini antara lain informasi tentang juru parkir dan pendapatan parkir, termasuk dimana saja area parkir yang disediakan, jumlah retribusi parkir yang diperoleh dan dibayarkan ke bank selaku penerima kas daerah. Penulis menggunakan teknik kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi dan data.

#### 1. Observasi

Menggunakan semua indra untuk berkonsentrasi pada suatu objek dan mengumpulkan data dikenal sebagai observasi dalam penelitian [10]. Menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi dengan pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang akan dijadikan sebagai penelitian. Observasi ini dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo khususnya di Unit Pelaksana Teknis Parkir. Observasi ini dilakukan dari November 2022 hingga Desember 2022.

#### 2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara dengan melakukan sesi tanya jawab dengan beberapa pihak Unit Pelaksana Teknis Parkir Dinas Perhubungan Kabupaten yang sesuai dengan objek penelitian penulis. Tujuan wawancara adalah mengumpulkan informasi secara lengkap, adil dan akurat [11]. Wawancara dilakukan dengan beberapa pejabat dan pegawai seperti Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo, Kepala Unit Pelaksana Teknis Parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo, petugas admin parkir, pengawas parkir dan juru parkir. Dari wawancara yang dilaksanakan telah ditemukan beberapa permasalahan dan data pendukung.

### 3. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan studi pustaka dari beberapa referensi buku, jurnal, peraturan menteri hingga peraturan daerah yang mendukung sesuai dengan objek penelitian penulis dan dilakukan perbandingan dengan penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan sebelumnya, sehingga bisa dijadikan referensi dan pendukung dalam pembuatan sistem yang dikerjakan. Data dari studi pustaka disajikan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang lengkap, dan diinterpretasikan untuk menghasilkan pengetahuan guna menarik kesimpulan [12].

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi penunjang peneliti dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan topik penelitian yang dibawa antara lain ada penelitian terdahulu yang berjudul Model Sistem Informasi Pengelolaan Retribusi Parkir pada UPTD Parkir Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin, Norfitriyanti dan Syahib Natarsyah membuat sistem informasi berbasis desktop untuk penanganan denda dan pajak parkir yang dapat mempermudah pekerjaan UPT Parkir Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin [13].

Kemudian, penelitian sebelumnya diterbitkan oleh Maulida Sartika, Fathul Hafid, dan Hoiriyah dengan judul Aplikasi Pencatatan Retribusi Toko Dan Parkir Pada Pasar Kandangan Berbasis Web, dengan tujuan untuk memudahkan pegawai atau petugas retribusi dalam mengelola data pada pembayaran retribusi dan rekapitulasi piutang retribusi setiap akhir tahun untuk dilaporkan ke Badan Keuangan Daerah [14].

Terakhir ada penelitian terbaru yang ditulis oleh Cahya Vikasari dengan judul Sistem Retribusi Parkir Sebagai Pengawasan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cilacap yaitu suatu sistem yang dapat digunakan untuk mengelola data parkir pada Dinas Perhubungan dan Informatika Kabupaten Pacitan [15].

### 4. Teknik Analisa

Dalam teknik analisa dari program yang akan dikerjakan merupakan deskripsi dari kebutuhan yang akan menghasilkan perangkat lunak guna menjadi dasar kualitas sebelum dilakukan pembuatan koding program. Dalam hal ini, analisis data mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikan data. Analisis data dapat menghasilkan data yang dapat diberi arti dan makna yang bermanfaat bagi permasalahan penelitian [16]. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan secara rinci, sistematis dan terstruktur yang berfokus pada pendataan pemasukan dan setor retribusi parkir yang telah berjalan di Unit Pelaksana Teknis Parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo.

## B. Analisa Sistem

Analisa sistem yang dilakukan adalah melakukan pengumpulan informasi dan data terkait dengan retribusi parkir yang akan dikerjakan dalam sistem. Dalam analisa sistem, terdiri dari tahap-tahap yang harus dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Perancangan Sistem

Pada tahap ini, dilakukan perancangan desain untuk sistem guna mendapatkan hasil yang maksimal demi memudahkan pengguna dalam menggunakan sistem. Pada tahap perancangan desain ini penting untuk pembuatan rancangan gambarana sistem terlebih dahulu agar mempermudah penulis dalam membuat sistem berbasis web.

#### 2. Implementasi Desain

Pada tahap ini, dilakukan implementasi desain dengan membuat proses dari rancangan desain yang telah dibuat dan dituangkan dalam sistem, sehingga penulis membuat sistem yang diimplementasikan ke aplikasi berbasis web.

#### 3. Pengujian Sistem

Pada tahap ini, dilakukan proses pengujian sistem yang telah dibuat dari perkembangan

perancangan desain dan implementasi desain yang sudah dibuat. Pengujian sistem ini memiliki tujuan sebagai validasi untuk menemukan adanya kesalahan atau kekurangan dalam sistem sehingga penulis bisa memperbaiki sistem yang bisa digunakan secara layak.

Pengujian sistem ini dalam bentuk white box yang akan masuk dalam perancangan sistem. Tipologi acak kesalahan bisa ditemukan dan mampu memunculkan asumsi yang salah dalam sebuah program. Pengujian white box digunakan di segala tingkatan perancangan perangkat lunak. Penguji perlu melihat sumber kode dan mampu menentukan bagian mana kode yang tidak berfungsi dengan baik dan benar. White box testing memiliki kelebihan, seperti mampu menghapus bagian asing dari kode – kode yang tersembunyi, melakukan pengujian secara menyeluruh karena seluruh bagian dari struktur atau logika dieksplorasi, membantu dalam mengoptimalkan kode, dan pengujian white box testing dapat dimulai walaupun GUI masih dalam masa pengembangan [17].

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Sistem

Dari hasil analisis sistem yang telah dikembangkan dari analisa sistem sebelumnya adalah aspek perangkat lunak yang berbasis web, yang dapat diakses melalui perangkat keras berupa personal computer atau smartphone. Sistem tersebut dapatnya bisa diakses oleh pejabat dan pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo sebagai brainware atau pengguna selaku admin ataupun user.

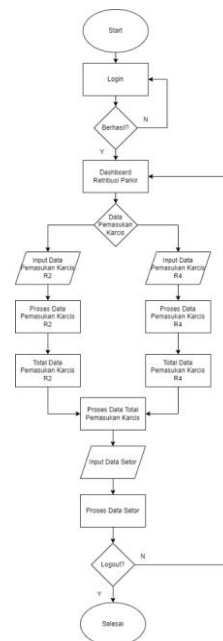
#### B. Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem akan dilakukan proses dari pembuatan sistem yang melihat dari apa yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem ini. Yang dibutuhkan dalam perancangan sistem ini adalah kebutuhan dari pengguna dan administrator.

##### 1. Flowchart

Flowchart dapat dipahami sebagai langkah-langkah pemecahan masalah yang ditulis dengan simbol-simbol tertentu karena menjelaskan alur logika dalam suatu masalah dengan menggunakan simbol dan gambar yang menggambarkan urutan logis dari suatu prosedur pemecahan masalah [18].

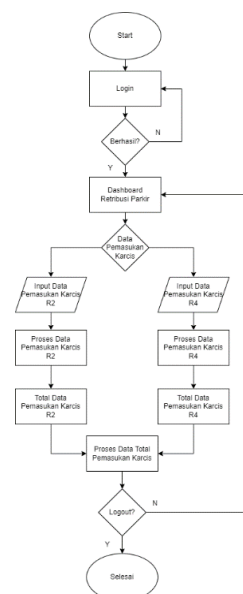
Pada flowchart admin yang ditunjukkan pada gambar 1 dari sistem ini admin masuk menggunakan user dan password yang telah terdaftar dalam sistem, lalu setelah admin berhasil masuk, maka akan masuk dalam halaman beranda yang menampilkan data-data pendapatan dan setoran bank retribusi parkir.



Gambar 1. Flowchart Admin

Lalu admin melakukan memprosesan input data retribusi parkir yang dibagi dari dua proses, yaitu pemasukan retribusi parkir r2 dan pemasukan retribusi parkir r4. Setelah melakukan proses input data retribusi parkir, lalu data di total dalam satu proses yang menghasilkan total dari pemasukan retribusi parkir. Setelah itu, admin dapat melakukan pendataan setor retribusi parkir ke bank dan data setor masuk dalam sistem. Pengguna dapat menyelesaikan sistem dengan sistem logout dari akun yang telah masuk sebelumnya atau kembali ke halaman beranda.

Pada flowchart user yang ditunjukkan pada gambar 2, user dapat melakukan sama dengan yang ada pada flowchart admin di atas. User dapat masuk menggunakan user dan password yang telah terdaftar dalam sistem, lalu setelah user berhasil masuk, maka akan masuk dalam halaman beranda yang menampilkan data-data pendapatan dan setoran bank retribusi parkir. Lalu user melakukan memprosesan input data retribusi parkir yang dibagi dari dua proses, yaitu pemasukan retribusi parkir r2 dan pemasukan retribusi parkir r4. Setelah melakukan proses input data retribusi parkir, lalu data di total dalam satu proses yang menghasilkan total dari pemasukan retribusi parkir. Setelah itu maka user bisa memilih untuk melakukan input ulang atau keluar akun dari sistem.

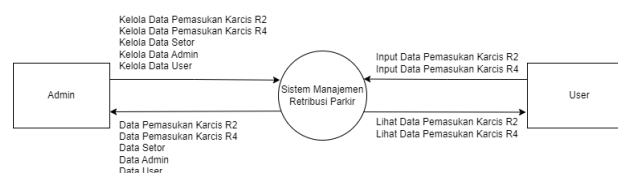


Gambar 2. Flowchart User

## 2. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang menggunakan catatan untuk menjelaskan bagaimana fungsi sistem data, menggunakannya untuk membantu memahami sistem dengan cara yang logis, terorganisir, dan mudah dipahami. DFD adalah alat untuk menggambarkan operasi sistem [19].

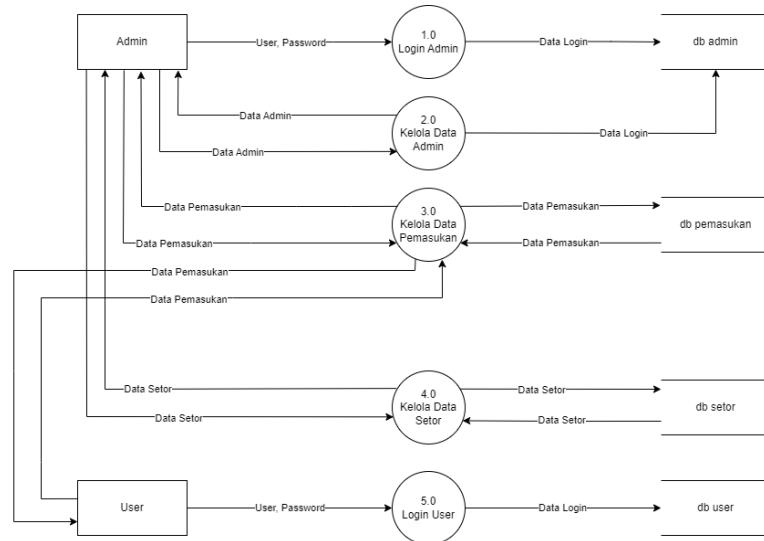
Pada Data Flow Diagram Level 0 yang ditunjukkan pada gambar 3 terdapat bahwa admin dapat melakukan pengelolaan data retribusi parkir dan akun admin atau password, lalu pada user dibatasi hanya dapat melakukan input data pemasukan karcis dan lihat data pemasukan karcis.



Gambar 3. Data Flow Diagram Level 0

Pada Data Flow Diagram Level 1 yang ditunjukkan pada gambar 4 ini terdapat pengguna melakukan login dengan menggunakan user dan password yang telah terdaftar dalam sistem. Lalu pengguna dapat mengambil dan memasukkan data retribusi parkir yang terdiri dari data pemasukan

karcis dan data setor pemasukan karcis, lalu masuk dalam database. Kemudian pengguna melakukan proses laporan setor bank yang akan dikirim ke bank sebagai laporan akhir.



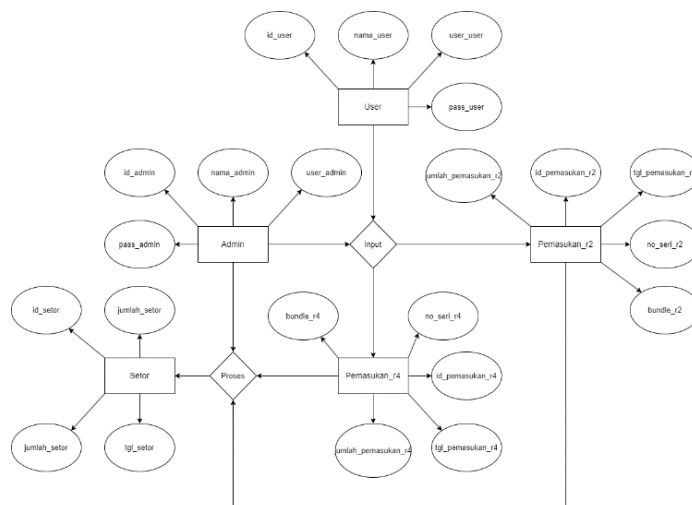
Gambar 4. Data Flow Diagram Level 1

### 3. Entity Relationship Diagram

Entity-relationship diagram (ERD) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mewakili proses dasar dalam membuat database. ERD adalah salah satu sistem manajemen basis data yang paling umum digunakan dan didasarkan pada model relasional yang ditampilkan secara visual disebut ERD. [20].

- Admin, memiliki entitas id\_admin, nama\_admin, user\_admin, dan pass\_admin.
- User, memiliki entitas id\_user, nama\_user, user\_user, dan pass\_user.
- Pemasukan\_r2, memiliki entitas id\_pemasukan\_r2, tgl\_pemasukan\_r2, jumlah\_pemasukan\_r2, bundle\_r2, no\_seri\_r2.
- Pemasukan\_r4, memiliki entitas id\_pemasukan\_r4, tgl\_pemasukan\_r4, jumlah\_pemasukan\_r4, bundle\_r4, no\_seri\_r4.
- Setor, memiliki entitas id\_setor, tgl\_setor, jumlah\_setor dan kode\_transaksi.

Pada beberapa proses ini, terdapat input yang dilakukan oleh admin dan user ke pemasukan lalu admin melakukan proses data setor yang didapat dari pemasukan ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Entity Relationship Diagram

#### 4. Tabel Relasi

Tabel relasi adalah sekumpulan data terstruktur terdiri dari baris dan kolom yang disimpan pada suatu media penyimpanan dimana data tersebut dapat dimanipulasi (tambah, ubah, hapus). Dibawah ini terdapat pada tabel 1, tabel admin diperuntukan untuk data admin, lalu pada tabel 2, tabel user diperuntukan untuk data user, selanjutnya pada tabel 3 dan tabel 4 untuk tabel data pemasukan hasil retribusi r2 dan r4, selanjutnya pada tabel 5 untuk tabel data setor dari total hasil pemasukan dikurangi data setor.

Field	Type	Null	Key	Extra
id_admin	int(11)	No	PRI	AI
nama_admin	varchar(40)	No		
user_admin	varchar(40)	No		
pass_admin	varchar(40)	No		

Tabel 1. Tabel Admin

Field	Type	Null	Key	Extra
id_user	int(11)	No	PRI	AI
nama_user	varchar(40)	No		
user_user	varchar(40)	No		
pass_user	varchar(40)	No		

Tabel 2. Tabel User

Field	Type	Null	Key	Extra
id_pemasukan_r2	int(11)	No	PRI	AI
tgl_pemasukan_r2	date	No		
jumlah_pemasukan_r2	int(11)	No		
no_seri_r2	text	No		

Tabel 3. Tabel Pemasukan R2

Field	Type	Null	Key	Extra
id_pemasukan_r4	int(11)	No	PRI	AI
tgl_pemasukan_r4	date	No		
jumlah_pemasukan_r4	int(11)	No		
no_seri_r4	text	No		

Tabel 4. Tabel Pemasukan R4

HaField	Type	Null	Key	Extra
id_setor	int(11)	No	PRI	AI
tgl_setor	date	No		
jumlah_setor	int(11)	No		
kode_transaksi	text	No		

Tabel 5. Tabel Setor

## 5. Rancangan Antar Muka

Rancangan antar muka sebagai bagian dari desain sistem yang akan dibuat, sehingga menghasilkan gambaran bagi hasil akhir sistem yang telah dikerjakan.

- **Halaman Login**

Pada halaman login ini berisi halaman utama yang mengharuskan admin/user untuk memasukkan user dan password yang telah terdaftar dalam sistem yang ditunjukkan pada rancangan antar muka gambar 6.

Gambar 6. Halaman Login

- **Halaman Dashboard**

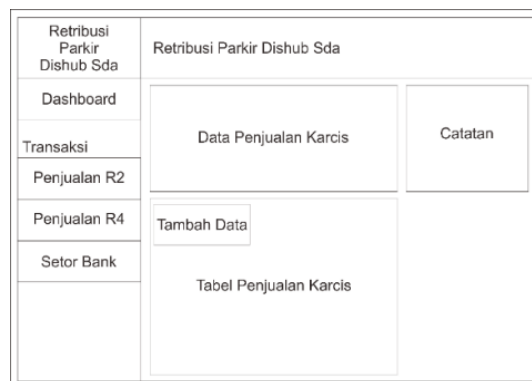
Pada halaman dashboard ini berisi data-data retribusi parkir yang sudah terlaksana yang terdiri dari jumlah pemasukan, jumlah setor dan sisa jumlah retribusi parkir diikuti dengan keterangan pemasukan per minggu dan perbandingan antara pemasukan dan setor retribusi parkir yang telah terdaftar dalam sistem yang ditunjukkan pada gambar 7.

Retribusi Parkir Dishub Sda	Selamat Datang		
Dashboard	Penjualan Karcis	Setor Bank	Sisa Uang
Transaksi	Penjualan Karcis Minggu Ini		Perbandingan
Penjualan R2			
Penjualan R4			
Setor Bank			

Gambar 7. Halaman Dashboard

- **Halaman Pemasukan**

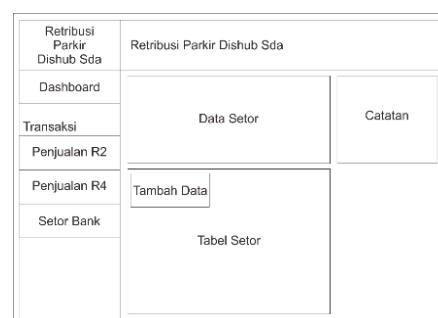
Pada halaman pemasukan ini menampilkan data hasil pemasukan retribusi parkir yang dibagi dari pemasukan retribusi parkir R2 dan R4, admin/user diminta untuk mengisi data dari hasil pemasukan retribusi parkir yang telah didata dalam sistem yang ditunjukkan pada rancangan antar muka gambar 8.



Gambar 8. Halaman Pemasukan

- **Halaman Setor**

Pada halaman setor ini berisi data dari hasil setor bank dari data pemasukan retribusi parkir yang telah diisi sebelumnya, admin diminta untuk mengisi data setor sesuai dengan jumlah retribusi parkir yang disetorkan ke bank yang telah terdaftar dalam sistem yang ditunjukkan pada gambar 9.



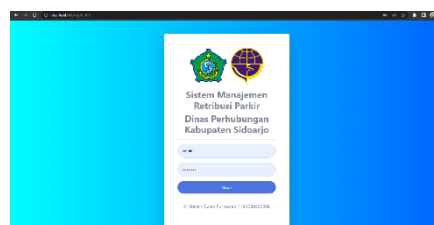
Gambar 9. Halaman Setor

## C. Implementasi Sistem

Berdasarkan dengan rancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya, dihasilkan sistem dengan tampilan-tampilan sebagai berikut:

### 1. Tampilan Halaman Login

Pada halaman login ini menampilkan halaman yang diakses oleh admin maupun user untuk masuk dalam sistem, admin atau user memasukkan user dan password pada form login yang telah terdaftar dalam sistem yang ditunjukkan pada gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Halaman Login

### 2. Tampilan Halaman Dashboard

Pada halaman dashboard ini menampilkan halaman utama dari sistem yang telah dibuat setelah admin atau user login. Terdapat tampilan data sekilas tentang data pendapatan hari ini, sisa retribusi parkir yang belum disetor, grafik pendapatan karcis, dan perbandingan persen data pendapatan, data



Gambar 14. Tampilan Halaman Setor

Dari hasil dan pembahasan di atas, aplikasi Sistem Manajemen Retribusi Parkir pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo berbasis web memiliki manfaat yaitu dapat termanajemen data hasil retribusi parkir dan memiliki efisiensi dalam pengerjaan pendataan dan perekapan data hasil retribusi parkir.

#### IV. SIMPULAN

Hasil dari pembuatan aplikasi Sistem Manajemen Retribusi Parkir pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo berbasis web memiliki fitur yang memenuhi kebutuhan untuk Unit Pelaksana Teknis Parkir dalam melakukan pendataan retribusi parkir baik pemasukan maupun hasil setor, sehingga permasalahan yang ada di Unit Pelaksana Teknis Parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo mendapatkan solusi yang terdiri dari input data pemasukan r2 dan r4, lalu melakukan input data setor sehingga permasalahan manajemen retribusi parkir diharapkan bisa terselesaikan. Lalu aplikasi Sistem Manajemen Retribusi Parkir pada Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo berbasis web dapat memberikan pelayanan bagi petugas untuk tidak melakukan pendataan dan perekapan secara manual. Peneliti sadar akan banyak kekurangan dalam penelitian ini. Harapan dalam penelitian di masa depan untuk segala hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah mampu memajukan pengembangan perangkat lunak kedepannya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih terhadap Dinas Perhubungan yang telah memberikan kesempatan dalam penulis untuk melakukan penelitian dan penulis dapat memberikan manfaat bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo untuk dapat mengikuti dan melakukan kegiatan khususnya kegiatan manajemen retribusi parkir yang berjalan di Unit Pelayanan Teknis Parkir yang selama ini kesulitan dalam melakukan pelayanan sehingga diharapkan hasil penelitian dari penulis bisa bermanfaat dan dapat menjalankan tupoksinya lebih baik dari sebelumnya.

#### REFERENSI

- [1] Departemen Perhubungan Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan," *Pemerintah Indonesia*. Jakarta, 2009.
- [2] Sekretariat Negara Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah," *Pemerintah Indonesia*. Jakarta, 2014.
- [3] H. Basri and H. Ashwad, "Pengawasan Dan Pengelolaan Retribusi Parkir Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh," vol. 17, no. 1, pp. 50–62, 2020.
- [4] Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo, "Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No.17 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Parkir," *Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo*. Sidoarjo, 2019.
- [5] M. A. Wattimena and D. Puturuhu, "Implementation of Parking Retribution and Illegal Parking Management and Their Effect on Original Local Government Revenue," vol. 3, no. 2, 2022.
- [6] N. Noviyanti, C. P. Agustin, A. P. Fitrianingrum, S. Lutfianingrum, and F. S. Setiani, *Implementation of Parking Retribution Policy in Madiun City*. Atlantis Press SARL, 2023.
- [7] Rima Maulini, "Sistem Informasi Penerimaan Pajak dan Retribusi Berbasis Client-Server Pada Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Lampung," vol. 11, no. 1, pp. 34–43, 2011.
- [8] A. R. Perdana and D. Setyorini, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Makanan Olahan Ikan Beku Berbasis Web Pada Cv. Rizky Food," *J. Inform.*, vol. 22, no. 1, pp. 76–88, 2022.
- [9] S. T. Herdayati, S. P., Pd, S., & Syahrial, "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian," 2019.
- [10] T. Anufia, B., & Alhamid, "Instrumen Pengumpulan Data," 2019.

- [11] A. S. Harahap, “Teknik Wawancara Bagi Reporter Dan Moderator Di Televisi,” *J. Komunikologi*, vol. 16, no. 1, pp. 1–6, 2019.
- [12] M. N. Adlini, A. H. Dinda, S. Yulinda, O. Chotimah, and S. J. Merliyana, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 974–980, 2022.
- [13] S. Natarsyah, S. S. Informasi, K. Selatan, R. Parkir, and D. P. Kota, “Model Sistem Informasi Pengelolaan Retribusi Parkir Pada UPTD Parkir Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin,” no. 28, 2019.
- [14] H. Maulida Sartika, Fathul Hafid, “Aplikasi Pencatatan Retribusi Toko Dan Parkir Pada Pasar Kandangan Berbasis Web,” *Univ. Islam Kalimantan MAB*, 2021.
- [15] C. Vikasari, “Sistem Retribusi Parkir Sebagai Pengawasan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cilacap,” *J. Nas. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–8, 2019.
- [16] D. Kurniasih, Y. Rusfiana, S. Agus, and R. Nuradhawati, “Teknik Analisa,” *Alf. Bandung*, pp. 1–9, 2021.
- [17] A. C. Praniffa, A. Syahri, F. Sandes, U. Fariha, and Q. A. Giansyah, “Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi PARKIR BERBASIS WEB BLACK BOX AND WHITE BOX TESTING OF WEB-BASED PARKING,” vol. 1, no. 1, pp. 1–16, 2023.
- [18] N. Khesya, “Mengenal Flowchart dan Pseudocode Dalam Algoritma dan Pemrograman,” *Preprints*, vol. 1, pp. 1–15, 2021.
- [19] F. Soufitri, “Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Plus Terpadu),” *Ready Star*, vol. 2, no. 1, pp. 240–246, 2019.
- [20] K. 'Afiifah, Z. F. Azzahra, and A. D. Anggoro, “Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram dalam Perancangan Database Sebuah Literature Review,” *Intech*, vol. 3, no. 2, pp. 18–22, 2022.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*